

ABSTRAK

Jevi Nurguwan (1162020101), *Peran Karang Taruna Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Remaja Dengan Menggunakan Metode Quantum Reading Quran (Penelitian di Daerah Sukaasih V Bawah RW 08 Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati)*

Penelitian ini didasari adanya permasalahan yang terjadi di daerah Sukaasih V Bawah Rw 08 Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati yaitu kemampuan membaca al-Quran pada remaja masih rendah. Rendahnya kemampuan membaca al-Quran pada kalangan remaja disebabkan belum adanya kegiatan yang sistematis dalam mengarahkan bagaimana cara membaca al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan belum menemukan metode yang tepat untuk mengajarkan kepada remaja membaca al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan peran KARMAS dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran bagi remaja 2) Proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran bagi remaja. 3) Faktor pendukung dan penghambat peran KARMAS dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran bagi remaja. 4) Hasil yang dicapai dari peran KARMAS dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran bagi remaja.

Penelitian ini didasari dengan pemikiran bahwa, peran merupakan suatu kedudukan yang dimiliki oleh setiap orang sehingga memiliki hak dan kewajiban terhadap kedudukan yang dimilikinya. Peran KARMAS dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran pada remaja diperlukannya suatu tindakan yaitu menggunakan metode *Quantum Reading Quran*. Metode *Quantum Reading Quran* adalah cara untuk memberikan materi kepada peserta didik agar lebih efektif dan sukses dalam proses pembelajaran sehingga menjadi menarik dan menyenangkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh: 1) Pelaksanaan peran KARMAS terbagi menjadi beberapa tahap yaitu; mengumpulkan pengurus kepemudaan, tes membaca al-Quran, mengadakan pengajian khusus remaja, dan membuat jadwal pengajian. 2) Proses pembelajaran membaca al-Quran berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapannya. 3) Faktor pendukungnya yaitu; dukungan dari ketua DKM Al-Ikhlas, kehadiran ustadz, dan dukungan dari masyarakat. Faktor penghambatnya yaitu; remaja tidak mengikuti pengajian dan fasilitas yang kurang memadai. 4) Hasil yang dicapai dari peran KARMAS dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran bagi remaja dengan menggunakan metode *quantum reading quran* adalah menjadi baik. Hal tersebut, dapat dibuktikan yaitu; dapat membaca al-Quran dengan lancar, tidak terbata-bata dalam membaca al-Quran, bacaan al-Quran menjadi fasih, dan pede ketika membaca al-Quran.